

## ABSTRACT

Coronary heart disease (CHD) is the root cause of death in the world at present. In the same case in Indonesia according to SKRT 1992, SKRT 1995, and Surkesnas 2001 number one cause of common death is cardiovascular diseases including coronary heart disease. Hypertension or high blood pressure is one of the major causes of CHD. Even 75 % hypertension patient will tip of heart disease. Therefore we required to know risk factors of coronary heart disease happening to hypertension patients such as self treatment behavior which consist of knowledge, attitude, and practice. This research aim to analyse risk of hypertension patient's self treatment behavior to occurrence of CHD in hypertension patients.

This research was a case control study using observational and analytical approach. The data were collected by interviewing 94 respondents using a questionnaire. Subject were selected by using accidental sampling technique. The independent variables were hypertension patient's self treatment behavior consist of knowledge, attitude, and practice (taking medicine regularly, routine blood pressure control, diet, exercise, and smoking cessation). The dependent variable was occurrence of coronary heart disease. For measuring risk of independent variables to dependent variable using OR analysis and 95 % CI (Confidence Interval).

Result showed that knowledge was not risk factor of CHD in hypertension patient (OR = 0,816; 95 % CI 0,336-1,978), neither do attitude (OR = 1,37; 95 % CI 0,57-2,997). While practice was risk factor of CHD in hypertension patient (OR = 4,615; 95 % CI 1,927-11,052).

The conclusion of this research is that hypertension patient's self treatment practice was risk factor of CHD in hypertension patients. On the contrary, knowledge and attitude to hypertension patient's self treatment were not risk factor of CHD in hypertension patients. That's way prevention of CHD in hypertension patients should be focused on self treatment. It's also important increasing their awareness for importance of hypertension patient's self treatment in order to prevent CHD. It would take further research to know whether self motivation and family support influence hypertension patient's self treatment behavior.

**Key words:** self treatment behavior, hypertension, coronary heart disease.

## ABSTRAK

Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan penyebab kematian utama di dunia saat ini. Di Indonesia, penyakit kardiovaskular yang di dalamnya termasuk PJK merupakan penyebab kematian umum nomor satu di Indonesia berdasarkan SKRT 1992, SKRT 1995, dan Surkesnas 2001. Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan penyebab terbesar dari penyakit jantung. Bahkan, 75% penderita hipertensi akan berujung pada penyakit jantung. Oleh karena itu perlu diketahui faktor risiko PJK pada pasien hipertensi diantaranya perilaku perawatan diri yang meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan. Penelitian ini bertujuan menganalisis risiko perilaku perawatan diri pasien hipertensi terhadap kejadian PJK pada pasien hipertensi.

Penelitian dengan rancangan *case control* ini dilakukan dengan pendekatan observasional dan analitik. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner terhadap 94 responden yang didapat menggunakan teknik *accidental sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perilaku perawatan diri pasien hipertensi yang terdiri dari pengetahuan, sikap, dan tindakan perawatan diri (yang meliputi keteraturan minum obat, kerutinan pengontrolan tekanan darah, diet, aktivitas olah raga, dan berhenti merokok). Sedangkan variabel dependen adalah kejadian penyakit jantung koroner. Untuk melihat risiko dilakukan dengan analisis OR dan 95 % CI (*Confidence Interval*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan bukan merupakan faktor risiko PJK pada pasien hipertensi (OR = 0,816; 95 % CI 0,336-1,978), demikian pula dengan sikap (OR = 1,37; 95 % CI 0,57-2,997). Sedangkan tindakan merupakan faktor risiko PJK pada pasien hipertensi (OR = 4,615; 95 % CI 1,927-11,052).

Kesimpulan penelitian ini adalah tindakan perawatan diri merupakan faktor risiko PJK pada pasien hipertensi, sedangkan pengetahuan dan sikap pasien hipertensi terhadap perawatan diri bukan merupakan faktor risiko PJK pada pasien hipertensi. Perlu digalakkan upaya pencegahan PJK pada pasien hipertensi dengan menitikberatkan pada perawatan diri yang tepat dan perlu dilakukan upaya meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya perawatan diri dalam rangka mencegah komplikasi terutama PJK. Perlu diteliti lebih lanjut pengaruh motivasi diri dan dukungan keluarga terhadap perawatan diri.

**Kata kunci:** perilaku perawatan diri, hipertensi, penyakit jantung koroner.